

Hasil Audit BPK RI 2010

Kabupaten Sekadau Raih WDP

Bagus Kosminto
Borneo Tribune, Sekadau

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Perwakilan Kalbar, Erma Suryani Ranik, memberikan apresiasi atas hasil kerja keras Pemerintah Kabupaten Sekadau yang mampu meraih predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) saat dilau-

kukan audit keuangan oleh BPK RI tahun anggaran 2010, yang telah diumumkan belum lama ini.

Sebelumnya, tiga tahun berturut-turut, yakni 2007-2009, Pemerintah Kabupaten Sekadau masih berpredikat *disclaimer*. Hal itu dikarenakan masih banyak aset yang belum terdata atau masih tumpang tindih kepemilikannya antara

Pemkab Sekadau dan Kabupaten Sanggau.

"Kami memperoleh informasi dari BPK RI bahwa Sekadau telah mengantongi predikat WDP pada tahun 2010. Setelah sebelumnya tiga tahun berturut-turut hanya memperoleh predikat *disclaimer*," kata Erma Suryani Ranik, di Sekadau dalam jumpa pers bersama sejumlah wartawan, Rabu (16/11).

Sebagai kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Sanggau, Erma menilai bahwa *disclaimer* dirasa masih wajar, karena tidak mudah untuk mendata aset-aset yang sebelumnya milik kabupaten induk. Terkait WDP, Erma memberikan apresiasi atas kemampuan Pemkab Sekadau dalam memperoleh predikat tersebut.

"Mengubah *disclaimer* menjadi WDP bukanlah hal yang mudah. Saya melihat ada keinginan luar biasa di jajaran Pemkab Sekadau dalam hal disiplin anggaran sehingga mampu mencapai predikat WDP dari

BPK," paparnya.

Hasil auditing Badan Pemerikasaan Keuangan (BPK) RI atas penggunaan anggaran keuangan daerah Kabupaten Sekadau TA 2010, dinyatakan baik. Keberhasilan ini cukup dinilai positif terhadap pentingnya pelaporan administrasi keuangan daerah ke depan. Sebelumnya, tiga tahun berturut-turut, yakni 2007-2009, Kabupaten Sekadau selalu mendapatkan *Disclaimer Opinion* (DO) atau tidak memberi pendapat.

Meksi demikian, menurut Sekda Kabupaten Sekadau, Yohanes Jhon, naik dilima peringkat tersebut masih perlu penggenahan administrasi keuangan daerah. Walaupun, sambung dia, kesalahan dalam pelaporan keuangan TA 2010 yang dinilai BPK RI dinyatakan minim.

"Sejak tahun 2009 dan 2010, pelaporan keuangan daerah selalu kita upayakan lebih baik. Walaupun BPK predikat WDP tahun ini, namun kami rasa masih kurang terutama administra-

si-administrasi pelaporan keuangan agar menjadi lebih baik lagi," harap Sekda.

Dalam kesempatan tersebut, Sekda berjanji bahwa Pemkab Sekadau ke depan akan terus berupaya melakukan perubahan dan perbaikan untuk mencapai hasil penggunaan keuangan daerah yang akan dilaporkan pada tahun 2012. Terutama sekali masalah administrasi penggunaan keuangan daerah pada setiap instansi-instansi Pemerintah Daerah.

"Melihat kemajuan seperti ini, kita patut berbangga. Namun ke depan saya berharap kepada semua SKPD dapat lebih meningkatkan lagi laporan pertanggungjawaban atau surat pertanggungjawaban untuk mencapai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kunci utama dalam mengejar WTP itu adalah administrasi SPj dari setiap anggaran yang penguasaan," paparnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Sekadau, Aloysius juga memberikan apresiasi kepada Pemkab



Erma Suryani Ranik
FOTO: Andry/Borneo Tribune

Sekadau yang dapat memperoleh peringkat kelima se-Kalbar atas hasil audit BPK RI terhadap laporan keuangan daerah Kabupaten Sekadau 2010.

"Kita berharap agar ke de-

pan pelaporan keuangan daerah menjadi lebih selektif dan akurat lagi. Tujuannya untuk mencapai hasil yang baik, yakni Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," kata Aloysius. □